

**IMPLEMENTASI E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH
BAHASA INGGRIS DI MASA PANDEMIC COVID 19 PADA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

Eka Yuniasih

Email: eka.yuniasihmpd@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO Lampung

Abstrak

Masa pandemic covid-19 telah memunculkan aturan baru dalam dunia pendidikan, yakni bergantinya proses belajar dari *luring* menjadi *daring*. Oleh karena itu perlu diketahui media *e-learning* apa yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran online, hal – hal apa sajakannya yang menjadi pertimbangan dalam menentukan media *e-learning* yang digunakan dalam proses pembelajaran serta kekurangan dan kelebihan pembelajaran Bahasa Inggris dengan *e-learning* di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini melibatkan 7 dosen Bahasa Inggris yang mengajar di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro. Google classroom dan Whatsapp menjadi media pembelajaran online yang banyak diminati oleh pengguna baik itu sebagai media satu-satunya maupun sebagai media pendukung. Faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran online diantaranya adalah faktor Usability (mudah digunakan), Affordability (Murah dan harganya terjangkau), Accessibility (Mudah diakses), Dapat digunakan pada Smartphone. Adapun kelebihan pada pelaksanaan *e-learning* adalah fleksibel, hemat alat tulis, mahasiswa menjadi mandiri, mahasiswa menjadi aktif. Sedangkan kekurangan dari pelaksanaan *e-learning* adalah Akses Internet yang tidak merata, Interaksi antara Dosen dan Mahasiswa Menjadi lebih berjarak, Proses belajar mengajar cenderung ke arah pelatihan bukan pendidikan, Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar cenderung gagal.

Kata Kunci : Covid-19, E-learning, Bahasa Inggris

A. Pendahuluan

Virus corona tengah mewabah keseluruh dunia termasuk indonesia. Mulai awal maret 2020 virus tersebut terus menyebar ke seluruh daerah – daerah yang ada di Indonesia. Virus tersebut menyebar secara *contagious* yakni infeksi yang menyebar secara cepat dalam sebuah jaringan melalui kontak langsung fisik manusia dan kemudian ditularkan melalui ,mulut, hidung dan mata¹. Upaya pencegahan penularan dan memutus mata rantai penyebaran covid 19 dilakukan pemerintah dengan berbagai cara seperti menerbitkan beberapa peraturan yang wajib dipatuhi oleh warga masyarakat, beberapa kebijakan yang diambil berupa lockdown, karantina, hingga kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar(PSBB), semua itu dilakukan sebagai bentuk upaya pencegahan penyebaran virus corona.²

Peraturan yang diterbitkan oleh pemerintah tersebut tentunya

membawa dampak tersendiri bagi masyarakat bahkan hampir di seluruh sektor kehidupan masyarakat. Salah satu peraturan pemerintah pada masa pandemic covid 19 adalah Pembatasan Sosial Bersekala Besar atau PSBB. Peraturan PSBB ini merujuk pada Undang-Undang no 6 tahun 2018 pasal 1 ayat 1 tentang karantina kesehatan yang menyebutkan bahwa : “Pembatasan Berskala Besar adalah Pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi penyakit dan atau terkontaminasi sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit atau kontaminasi”.³ Dalam peraturan ini pemerintah membatasi aktivitas sosial di masyarakat untuk sementara waktu, akibatnya pelayanan publik di tutup sementara waktu dan pegawainya bekerja dari rumah secara online, pusat perdagangan seperti pasar tradisional dan mal –mal juga di tutup sementara atau dibatasi

¹ Mona Nailul, *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia*, Jurnal Sosial Humaniora Terapan Volume 2 No.2, Januari-Juni 2020 P-ISSN 2622-1764 E-ISSN 2622-1152

² Yanti Etri, Nova Fridalni, Harmawati, *Mencegah Penularan Virus Corona*, Jurnal

Abdimas Saintika Volume 2 Nomor 1 EISSN : 2715-4424

³ Afni Regita Cahyani Muis, *Transparansi Kebijakan Publik Sebagai Strategi Nasional Dalam Menanggulangi Pandemi Covid 19*, Jurnal Sosial dan Budaya Syar’i Vol 7 No.5 (2020) pp.439-454,DOI: 10.15408/sjsbs.v7i5.15317

jumlah pengunjungnya, pemerintah juga menutup tempat wisata dan tempat hiburan, proses pembelajaran baik di sekolah maupun di perguruan tinggi serta tempat – tempat kursus dilakukan di rumah secara online.

Sistem pembelajaran online ini dilakukan berdasarkan surat edaran Mendikbud No 36962/MPK.A/HK/2020 yang menyebutkan bahwa proses pembelajaran tatap muka resmi digantikan dengan pembelajaran daring dari rumah. Hal ini tentunya membuat banyak pihak kelimpungan dalam mengikuti proses belajar mengajar, selain sistem pembelajaran online (Daring) yang memiliki banyak perbedaan dari sistem tatap muka (luring) seperti dalam hal berkomunikasi, kehadiran dan penggunaan media, pihak orang tua dituntut untuk dapat mempersiapkan diri dan memberikan dukungan terhadap anak dalam menghadapi perubahan kondisi belajar.⁴ Di tingkat PAUD sampai dengan sekolah Dasar peran orang tua sangat menentukan

kelancaran proses pembelajaran secara online dimana orang tua harus mendampingi anak selama proses pembelajaran termasuk memahami tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan guru dan dosen diharapkan mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh tanggung jawab tanpa hambatan dan menyajikan pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang biasa disebut dengan *e-learning*. Sebagaimana dikemukakan oleh Jamal bahwa *e-learning* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan dukungan teknologi internet⁵.

Proses pembelajaran secara online ini memerlukan media virtual dan kemahiran menggunakan teknologi digital. Hal ini dirasa asing bagi orang tua dan peserta didik, mereka merasa kesulitan dalam menggunakan media online terutama di tingkat anak usia dini dan sekolah dasar. Akibatnya para orang tua berusaha membiasakan diri dengan teknologi digital dengan mempelajarinya terlebih dahulu sebelum

⁴ Murnia suri, Nelliraharti, *Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Inggris di masa Pandemi covid 19*, Journal of Education Science (JES),6(2), Oktober 2020

⁵ Syamsul Jamal, *Analisis Kesiapan Pembelajaran E-Learning saat Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Tambelangan*, Jurnal Nalar Pendidikan Volume 8, Nomor1, Jan-Jun 2020 ISSN: 2339-0794

mendampingi dan membantu anak – anak belajar online. Sedangkan mereka yang berada di tingkat perguruan tinggi pun harus mengenal dan memahami penggunaan media – media pembelajaran secara online. Sementara itu sebagian besar tenaga pendidik masih belum mahir dalam menggunakan media pembelajaran secara online karena pembelajaran sebelumnya adalah pembelajaran secara tatap muka. Namun, pada kondisi pandemi seperti ini tenaga pendidik dituntut harus bisa membiasakan diri dengan pembelajaran online.

Tenaga pengajar di Perguruan Tinggi harus bisa memilih media pembelajaran online yang sesuai dengan Mata Kuliah yang diampu. Mata kuliah Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi merupakan salah satu Mata Kuliah yang mempunyai banyak skill diantaranya, reading, speaking, listening dan writing oleh karena itu diperlukan platform online dalam pembelajaran agar mampu mengcover seluruh skill yang harus dipelajari dalam mata kuliah bahasa inggris tersebut.

Terdapat beberapa pilihan platform online yang dapat digunakan tenaga pendidik untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara online, seperti zoom meeting, google meet, google classroom dan WhatsApp. Tenaga pendidik dapat menentukan pilihan media online yang tepat berdasarkan beberapa pertimbangan. Hal inilah yang melatar belakangi dilakukannya penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui media *e-learning* apa yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris secara online, hal – hal apa sajakan yang menjadi pertimbangan dalam menentukan media e- learning yang digunakan dalam proses pembelajaran serta kekurangan dan kelebihan pembelajaran *e-learning* di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Creswell “*Qualitatif*

research is descriptive in that the resercher is interested in proses, meaning and understanding gained through words or pictures”⁶.

Peneliti akan memberikan gambaran yang kompleks, menganalisa kata demi kata dan menyusun hasil penelitian secara natural sesuai dengan fakta dilapangan. Penelitian ini melibatkan 7 dosen Bahasa Inggris yang mengajar di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) IAIN Metro. Pengumpulan data dari 7 dosen tersebut menggunakan kuesioner online. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan diinterpretasikan lalu ditarik kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan membahas tentang 3 hal yaitu, 1) media yang digunakan dalam pembelajaran e-learning untuk Mata Kuliah Bahasa Inggris, 2) Pertimbangan dalam memilih media *E-learning* untuk Mata Kuliah Bahasa Inggris dan 3) Kekurangan dan kelebihan *E-*

Learnig untuk pembelajaran mata kuliah bahasa inggria di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.

1. Media yang digunakan dalam *E-Learning* untuk pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Inggris

Sebagaimana diketahui bersama bahwa telah terdapat bermacam-macam platform untuk *E-learning*. Untuk itu peneliti ingin mengetahui tingkat kecenderungan dalam memilih platform e-learning. Data yang diperoleh dari responden dalam penelitian ini mengenai kecenderungan dalam memilih media *E-learning* untuk pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris di Fakulltas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan adalah sebagai berikut:

a. Zoom Meeting

Zoom Meeting merupakan media pembelajaran yang menggunakan video⁷. Dalam aplikasi ini pengguna dapat berkomunikasi baik

⁶ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches* (California: SAGE Publications, Inc, 1994), hal. 145

⁷ Danin Haqien, Aqilah Afifadiyah Rahman, *Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19*,

satu arah maupun dua arah dengan menggunakan video. Dari 7 responden terdapat 2 responden atau diprosentasekan 28,5% yang menggunakan Zoom Meeting sebagai media e-learning dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Zoom meeting merupakan salah satu platform yang digunakan dalam bisnis, perkantoran dan pendidikan. Platform ini ada yang berbayar dan ada yang free, paket berbayar mempunyai kelebihan fasilitas yang lebih lengkap dibandingkan dengan yang free.

b. Google Meet

Google Meet adalah layanan video yang digunakan untuk berkomunikasi yang dikembangkan oleh google⁸. Sebagai aplikasi konferensi video yang dapat memuat hingga 30 peserta platform ini sering digunakan pada kelas-kelas kecil. Dari 7

responden terdapat 5 responden atau diprosentasekan menjadi 71,4 % yang menggunakan google meet sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris. Bagi dosen yang memiliki kelas kecil lebih memilih menggunakan google meet, cara pengoperasian media ini tergolong mudah sehingga sebagian Dosen memilih menggunakan platform ini.

c. Google Classroom (GC)

Google Classroom (GC) merupakan serambi pembelajaran Blended yang dirancang untuk memudahkan dunia pendidikan dalam melakukan proses pembelajaran, mulai dari merancang, membagikan, mengelompokkan materi, penugasan, dan angket tanpa kertas.⁹ Dari 7 responden terdapat 7 responden atau diprosentasekan menjadi

⁸ Rina Husnaini Febriyanti, Hanna Sundari, *Penerapan Penggunaan Platform dalam Pengajaran Bahasa Inggris Berbasis Daring*, Jurnal Pengabdian Masyarakat UP#M STKIP PGRI Sumatra Barat, ISSN:2721-2688 Vol.2 No 1 (Juni 2020)

⁹ Imade Sujana, Untung Waluyo, Arifudin, Henny Soepriyanti. *Pengembangan "Content" Google Classroom untuk Guru dan Mahasiswa Bahasa Inggris Kota Mataram*. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat Vol.2 No 4, November 2019 e-ISSN. 2614-7939 p-ISSN. 2614-7947.

100 % yang menggunakan Google Classroom (GC) sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris. Platform ini menyediakan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran, seperti berbagi materi, penugasan, batas waktu pengumpulan tugas, dan berbagi video pembelajaran.

d. Whatsapp

WhatsApp merupakan salah satu social media yang sangat familiar sekali di semua kalangan, Oleh karena itu pemanfaatan Aplikasi Whatsapp dapat sebagai pendukung keberhasilan proses belajar mengajar¹⁰. Dari 7 responden di dapat semua responden menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran bahasa inggris.. Banyak Dosen yang memanfaatkan aplikasi ini, baik itu sebagai satu-satunya media yang digunakan dalam proses belajar mengajar atau pun

hanya sebagai media penunjang agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Dengan memanfaatkan Goup Whatsapp mahasiswa dan dosen dapat berdiskusi terkait materi pembelajaran.

2. Pertimbangan dalam memilih media e-learning untuk pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Inggris

Data yang diperoleh dari responden bahwa ada beberapa pertimbangan dalam memilih platform e-learning yaitu :

a. Usability (mudah digunakan)

Seluruh responden mempertimbangkan kemudahan penggunaan platform dalam memilih platform pembelajaran. Platform yang rumit digunakan membutuhkan latihan yang lama sebelum menggunakannya, hal tersebut menyebabkan pengguna stress dengan cara penggunaannya sehingga

¹⁰ Raisa Siska Tanjung, Dedeh Rohayati, *Pemanfaatan Group Whatsapp Pada Pengajaran Bahasa Inggris Terhadap Pramusaji Seafood*

Restaurant Di Pasar Ikan Pantai Timur Pangandaran, Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas Vol.3 No.2, November 2019.

tidak fokus pada konten dan aktifitas belajar mengajar.

- b. Affordability (Murah dan harganya terjangkau)

Semua responden memilih platform yang murah bahkan tidak membayar. Pengguna banyak yang mencari platform tidak membayar agar pengguna tidak terbebani dengan biaya atau tarif yang harus dibayarkan.

- c. Accessibility (Mudah diakses)

Kemudahan dalam mengakses platform menjadi pertimbangan semua responden dalam memilih platform e-learning. Platform yang mudah di akses akan memberi keleluasaan bagi pengguna untuk menjalankannya. Pengguna akan merasa “ribet” Jika software hanya dapat diakses oleh browser tertentu atau memerlukan program khusus untuk menjalankannya.

- d. Dapat digunakan pada Smartphone

Smartphone adalah sebuah alat komunikasi yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat saat ini, hampir semua kalangan mempunyai smartphone. Berbagai fasilitas telah tersedia pada sebuah smartphone oleh karena itu kompatibilitas sebuah e-learning terhadap perangkat mobile salah satunya smartphone patut menjadi pertimbangan dalam memilih platform e-learning. Hal ini untuk mempermudah pengguna (Dosen dan Mahasiswa) untuk mengakses e-learning tersebut. Dari semua responden setuju bahwa platform dapat digunakan pada smartphone menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih media e-learning.

3. Kekurangan dan kelebihan e-Learning untuk pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Penggunaan e-learning tentunya mempunyai

kekurangan dan kelebihan, berikut ini akan dibahas mengenai kekurangan dan kelebihan e-learning untuk pembelajaran Bahasa Inggris di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN metro berdasarkan data yang diperoleh dari responden.

a. Kelebihan e-learning untuk pembelajaran Bahasa Inggris di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro

1). Fleksibel

Dosen dan mahasiswa bisa melakukan proses pembelajaran kapan dan dimana saja, tidak terikat oleh waktu, jarak dan tempat. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ike Yustanti dalam Jurnalnya ia mengatakan bahwa kelebihan dari e-learning adalah memberikan fleksibilitas bagi pengguna¹¹. Data dari

responden diperoleh 6 dari 7 responden setuju dengan pendapat ini.

2). Hemat Alat Tulis

Dalam proses e-learning tidak membutuhkan banyak alat tulis, seperti White board, spidol, pena, buku tulis, penghapus papan tulis, dan kertas. Dari data yang diperoleh 4 dari 7 responden setuju jika e-learning dapat menghemat alat tulis.

3). Kemandirian

Dalam proses e-learning, aktifitas pembelajaran banyak terpusat pada mahasiswa, oleh karena itu mahasiswa lebih dapat mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas dan mencari tambahan materi yang mereka butuhkan. Data yang di dapat dari responden bahwa 5 dari 7 responden setuju dengan pernyataan ini.

4). Berubahnya peran Mahasiswa dari pasif ke aktif

¹¹ Ike Yustanti, Dian Novita, *Pemanfaatan E-Learning bagi para pendidik di era Digital 4.0*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan program

Pada pembelajaran konvensional atau Luring mahasiswa banyak yang pasif karena dosen yang lebih mendominasi aktifitas perkuliahan. Dengan e-learning mahasiswa dituntut dapat aktif mengikuti proses pembelajaran karena proses pembelajaran banyak terpusat kepada mahasiswa. Segala bentuk aktifitas mahasiswa terekam dalam system pembelajaran seperti kapan mahasiswa membuka materi, mengirimkan tugas dan aktifitas perkuliahan lainnya. Data yang diperoleh dari responden bahwa dari 7 responden 5 responden setuju dengan hal ini.

b. Kekurangan e-learning untuk pembelajaran Bahasa Inggris di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro

1. Akses Internet yang tidak merata.

Akses internet yang tidak merata merupakan

isu mendasar yang ditemui dalam pelaksanaan e-learning. Tentunya hal ini dapat menghambat proses pembelajaran mengingat akses internet adalah inti dari proses e-learning. Mutia & Leonard mengemukakan bahwa untuk mendapatkan proses e-learning yang efektif maka mahasiswa dan dosen harus memiliki perangkat dan akses internet yang baik¹². Dari 7 responden semuanya menemui kendala ini dalam proses pelaksanaan e-learning oleh karena itu semua responden menyetujui jika akses internet yang tidak merata menjadi salah satu kekurangan e-learning.

2. Interaksi antara Dosen dan Mahasiswa Menjadi lebih berjarak.

Proses pembelajaran dengan e-learning dapat

¹² Mutia, I, & Leonard, *Kajian Penerapan e-Learning dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Faktor Exacta, 2013, h: 278

mengakibatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa berkurang dan terasa tidak hangat. Kurangnya interaksi ini juga dapat menghambat pembentukan values dalam proses belajar mengajar. Hal ini juga dirasakan oleh 6 responden dari 7 responden yang tergabung dalam penelitian ini.

3. Proses belajar mengajar cenderung ke arah pelatihan bukan pendidikan.

Dalam pelaksanaan e-learning dosen cenderung memberikan banyak tugas dan latihan agar mahasiswa lebih mandiri dan terlatih, mahasiswa mengerjakan secara mandiri tanpa pendampingan oleh dosen. Dimana dosen tidak bisa melihat sikap dan karakteristik siswa secara mendalam. Data yang diperoleh dari 7

responden, 5 responden menyetujui hal ini.

4. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar cenderung gagal Pelaksanaan e-learning menuntut mahasiswa agar senantiasa aktif dalam proses pembelajaran, oleh karena itu mahasiswa yang pasif dan tidak mempunyai motivasi belajar cenderung akan tertinggal bahkan gagal. Hal ini disetujui oleh 4 dari 7 responden dalam penelitian ini.

D. Penutup

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan e-learning di masa pandemic covid-19 merupakan sebuah keharusan dalam proses pembelajaran. Banyaknya platform media pembelajaran online membuat Dosen harus pintar menentukan pilihan media yang tepat dan sesuai dengan mata kuliah yang diampu, banyak factor yang menjadi pertimbangan dalam

menentukan media pembelajaran online diantaranya adalah factor Usability (mudah digunakan),Affordability (Murah dan harganya terjangkau),Accessibility (Mudah diakses),Dapat digunakan pada Smartphone. Oleh karena itu dari beberapa platform yang di tawarkan dalam penelitian ini, google classroom dan Whatsapp menjadi media pembelajaran online yang banyak diminati oleh pengguna baik itu sebagai media satu-satunya maupun sebagai media pendukung. Setiap proses pembelajaran baik online maupun offline terdapat kekurangan dan kelebihan, adapaun kelebihan pada pelaksanaan e-learning adalah fleksibel, hemat alat tulis, mahasiswa menjadi mandiri, mahasiswa menjadi aktif. Sedangkan kekurangan dari pelaksanaan e-learning adalah Akses Internet yang tidak merata,Interaksi antara Dosen dan Mahasiswa Menjadi lebih berjarak,Proses belajar mengajar cenderung ke arah pelatihan bukan pendidikan,Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar cenderung gagal.

E. Daftar Pustaka

- Afni Regita Cahyani Muis, *Transparansi Kebijakan Publik Sebagai Strategi Nasional Dalam Menanggulangi Pandemi Covid 19*, Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i Vol 7 No.5 (2020) pp.439-454,DOI: 10.15408/sjsbs.v7i5.15317
- Danin Haqien, Aqilah Afifadiyah Rahman, *Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal SAP (Susunan Artikel Pendidikan) Vol.5 No.1 Agustus 2020 p-ISSN: 2527-967X e-ISSN: 2549-2845
- Ike Yustanti,Dian Novita, *Pemanfaatan E-Learning bagi para pendidik di era Digital 4.0*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan program Pascasarjana Universitas Negeri Palembang 12 Januari 2019
- Imade Sujana,Untung Waluyo,Arifudin, Henny Soepriyanti. *Pengembangan "Content" Google Classroom untuk Guru dan Mahasiswa Bahasa Inggris Kota Mataram*. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat Vol.2 No 4, November 2019 e-ISSN. 2614-7939 p-ISSN. 2614-7947.
- John W. Creswell, *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches* (California: SAGE Publications, Inc, 1994), hal. 145
- Mona Nailul, *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus*

Corona di Indonesia, Jurnal Sosial Humaniora Terapan Volume 2 No.2, Januari-Juni 2020 P-ISSN 2622-1764 E-ISSN 2622-1152

Saintika Volume 2 Nomor 1
EISSN : 2715-4424

Murnia suri, Nelliraharti, *Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Inggris di masa Pandemi covid 19*, Journal of Education Science (JES),6(2), Oktober 2020

Mutia, I, & Leonard, *Kajian Penerapan e-Learning dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Faktor Exacta, 2013, h: 278

Raisa Siska Tanjung, Dedeh Rohayati, *Pemanfaatan Group Whatsapp Pada Pengajaran Bahasa Inggris Terhadap Pramusaji Seafood Restaurant Di Pasar Ikan Pantai Timur Pangandaran*, Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas Vol.3 No.2, November 2019.

Rina Husnaini Febriyanti, Hanna Sundari, *Penerapan Penggunaan Platform dalam Pengajaran Bahasa Inggris Berbasis Daring*, Jurnal Pengabdian Masyarakat UP#M STKIP PGRI Sumatra Barat, ISSN:2721-2688 Vol.2 No 1 (Juni 2020)

Syamsul Jamal, *Analisis Kesiapan Pembelajaran E-Learning saat Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Tambelangan*, Jurnal Nalar Pendidikan Volume 8, Nomor1, Jan-Jun 2020 ISSN: 2339-0794

Yanti Etri, Nova Fridalni, Harmawati, *Mencegah Penularan Virus Corona*, Jurnal Abdimas